

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari uraian pembahasan penelitian pada Bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran kas tertinggi terdapat pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016. Sedangkan perputaran kas terendah terdapat pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2018.
2. Perputaran persediaan tertinggi terdapat pada perusahaan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk tahun 2017. Sedangkan perputaran persediaan terendah terdapat pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2018.
3. Profitabilitas (ROA) tertinggi terdapat pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Sedangkan profitabilitas (ROA) terendah terdapat pada perusahaan PT Kedaung Indah Can Tbk pada tahun 2016.
4. Berdasarkan dari hasil analisis data dinyatakan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.
5. Berdasarkan dari hasil analisis data dinyatakan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.
6. Berdasarkan dari hasil analisis data dinyatakan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran persediaan secara bersama- sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2017.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola kas secara efektif agar tercapainya profitabilitas (ROA) yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini perusahaan tersebut masih belum maksimal dalam mengelola perputaran kas, sehingga perputaran kas belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas (ROA) sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta akan mengalami kerugian.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki tingkat perputaran persediaan yang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang artinya semakin tinggi perputaran persediaan maka profitabilitas akan meningkat dan semakin baik dalam kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertahankan keadaan tersebut atau ditingkatkan agar lebih baik lagi.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki tingkat perputaran kas dan perputaran persediaan yang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang artinya semakin tinggi perputaran kas dan perputaran persediaan maka profitabilitas (ROA) akan meningkat dan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya mempertahankan keadaan tersebut atau lebih ditingkatkan agar lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis disarankan untuk menambahkan jumlah sampel perusahaan serta menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan menggunakan pengujian penelitian yang lain.
5. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang minimum diharapkan agar perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan dan menstabilkan perputaran persediaan. Dalam penelitian ini telah terbukti bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan bagi

perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang maksimum diharapkan untuk lebih mempertahankan kinerja perusahaan sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tetap stabil. diharapkan untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola asset yang ada dalam perusahaan termasuk asset lancar agar perputaran yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan terjaga dengan baik.

6. Bagi investor lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Karena profitabilitas yang tinggi belum menjamin perusahaan tersebut sehat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa variabel dimana banyak variabel yang dapat dijadikan pengujian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA).
2. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan waktu pengamatan selama 3 tahun.

